

PENGARUH *TAX PLANNING*, *LEVERAGE* DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Viska Agustina

viskaagustina04@gmail.com

Fidiana

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya

ABSTRACT

This research determines the effect of tax planning, leverage, and profitability on the firm value of Energy Mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during 2021-2023. The tax planning was referred to as Effective Tax Rate current (ETR), leverage was referred to as Debt to Equity Ratio (DER), profitability was referred to as Return On Equity (ROE), and firm value was referred to as Price to Book Value (PBV). The research applies quantitatively. Furthermore, the population comprises 71 Energy Mining companies listed on IDX 2021-2023. The data collection technique used purposive sampling, in which the sample was based on the criteria given. In line with that, there were 43 companies as a sample. Moreover, the data were secondary, in the form of companies' financial statements. The data analysis technique used multiple linear regression. The result shows that tax planning has a positive effect on firm value of Energy Mining companies. However, leverage does not affect firm value of Energy Mining companies. Meanwhile, profitability has a positive effect on the firm value of Energy Mining companies listed on IDX during 2021-2023.

Keywords: tax planning, leverage, profitability, and firm value

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *tax planning*, *leverage*, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pertambangan energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2023. Pada penelitian ini variabel *tax planning* diproksikan dengan *effective tax rate current* (ETR), *leverage* diproksikan dengan *debt to equity ratio* (DER), profitabilitas diproksikan dengan *return on equity* (ROE) serta nilai perusahaan yang diproksikan dengan *price to book value* (PBV). Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 71 perusahaan pertambangan energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2021-2023. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel dengan menggunakan kriteria tertentu sehingga diperoleh sampel sebanyak 43 perusahaan pertambangan energi. Sumber data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil uji penelitian menunjukkan bahwa *tax planning* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan perusahaan pertambangan energi, *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan perusahaan pertambangan energi dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pertambangan energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2023.

Kata Kunci : *tax planning*, *leverage*, profitabilitas, nilai perusahaan.

PENDAHULUAN

Sektor pertambangan energi adalah bidang yang berkaitan dengan sumber daya alam dan energi, serta proses pengolahan dan produksinya. Sektor ini berperan penting dalam perekonomian global dan memenuhi kebutuhan energi dan bahan mentah masyarakat. Sektor pertambangan energi menjadi penyumbang pendapatan negara yang besar khususnya batu bara. Namun, sepanjang tahun 2023 sektor saham energi mengalami penurunan sebesar 10,02 persen *year to date* ke posisi 2.051 pada penutupan perdagangan. Saham-saham di sektor energi pun dianggap masih diliputi prospek negatif. Hal ini dikarenakan tren harga batu bara yang cenderung mendatar (*sideways*), meski terjadi kenaikan harga dalam beberapa waktu belakangan. Selain itu, saham sektor energi dinilai kurang menarik sebab sejak turunnya harga minyak dunia, saham sektor energi mulai melemah.

Harga saham adalah harga yang terjadi di bursa pada waktu tertentu (Darmadji dan Fakhrudin, 2021:102). Harga saham perusahaan pertambangan energi pada umumnya mengalami peningkatan namun, peneliti menemukan adanya fenomena mengenai harga saham perusahaan pertambangan energi yang terdaftar di BEI periode 2021-2023 bahwa terdapat beberapa perusahaan yang mengalami penurunan harga saham secara berturut-turut. Berikut daftar perusahaan yang mengalami penurunan, yaitu:

Tabel 1
Penurunan Harga Saham Perusahaan Pertambangan Energi Periode 2021-2023

No	Kode Saham	Tahun		
		2021	2022	2023
1	APEX	850	170	166
2	ARTI	50	50	5
3	BSSR	4.090	4.340	3.860
4	BULL	238	178	154
5	BYAN	27.000	21.000	19.090
6	CANY	150	81	50
7	DWGL	189	172	116
8	FIRE	458	163	113
9	GEMS	7.550	7.050	5.800
10	GTSI	67	53	50
11	HRUM	1.625	1.620	1.335
12	INPS	1.790	1.180	168
13	ITMA	750	815	690
14	KOPI	645	620	352
15	MITI	232	170	150
16	SURE	1.990	1.720	1.100
17	TAMU	50	50	9
18	TCPI	10.050	7.950	7.375
19	TOBA	1.100	605	304
20	WOWS	60	50	50
21	JSKY	105	52	52

Sumber: BEI diolah, 2025

Berdasarkan Tabel 1 diketahui bahwa terdapat 21 perusahaan dari 71 perusahaan pertambangan energi yang terdaftar di BEI periode 2021-2023 yang mengalami penurunan harga saham secara berturut-turut. Hal ini menunjukkan terdapat 30% harga saham perusahaan pertambangan energi yang mengalami permasalahan. Fakta ini menuntut sektor pertambangan energi harus mampu meningkatkan kinerja perusahaannya untuk mengembalikan kepercayaan investor sehingga permintaan saham meningkat dan nilai perusahaan juga meningkat. Nilai perusahaan sangat penting bagi pemegang saham karena mencerminkan prospek masa depan serta kestabilan keuangan perusahaan.

Kinerja perusahaan merupakan suatu pencapaian yang ingin dicapai oleh perusahaan dan biasanya ditunjukkan dengan nilai perusahaan yang baik, dengan melihat nilai perusahaan yang ditampilkan oleh investor perusahaan atau pengguna laporan keuangan dapat mengetahui apakah operasi perusahaan dalam mengelola aset, liabilitas dan pemerataan telah berjalan dengan baik (Setiawati *et al.*, 2023). Nilai perusahaan tercermin dari harga saham yang stabil dan dalam jangka panjang mengalami kenaikan. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab tingginya nilai perusahaan menunjukkan tingginya kemakmuran pemegang saham.

Perilaku manajemen yang bersikap mengutamakan kepentingan pribadi mendorong penelitian yang lebih mendalam mengenai permasalahan yang terjadi dalam perusahaan di seluruh dunia. Hal ini mendorong para peneliti untuk melakukan evaluasi yang lebih komprehensif terhadap tindakan para manajer di perusahaan publik tanah air. Perusahaan melakukan berbagai upaya untuk memastikan kelangsungan hidupnya dengan melalui

pengambilan keputusan terkait pembiayaan. Umumnya, manajer atau pihak manajemen beranggapan bahwa laba bersih yang dicatat oleh perusahaan akan mengalami penurunan akibat kewajiban pembayaran pajak, sehingga perusahaan berupaya untuk membayar pajak yang terutang dengan jumlah yang sekecil mungkin

Pemerintah menganggap pajak sebagai sumber utama pendapatan negara, sementara bagi Wajib Pajak, pajak dianggap sebagai beban yang harus ditanggung. Oleh karena itu, perusahaan perlu mengembangkan strategi untuk mengurangi jumlah pajak yang terutang, salah satu metode yang dapat dilakukan adalah melalui *tax planning*.

Tax planning merupakan langkah awal dalam manajemen pajak. (Arsyad dan Natsir, 2022:2). *Tax planning* dilakukan oleh wajib pajak untuk memperoleh penghematan pajak melalui prosedur penghindaran pajak secara sistematis, sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku. Semakin efektif *tax planning* maka akan meningkatkan laba sehingga hal ini menjadi sinyal positif bagi investor untuk menanamkan modalnya sehingga nilai perusahaan akan meningkat.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Apika dan Prastyo (2024) yang menyatakan bahwa *tax planning* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, Kusumanegara *et al.* (2023) menyatakan bahwa *tax planning* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan sedangkan Kurniawan dan Gazali (2022) serta Khairunnisa dan Lubis (2023) menyatakan bahwa *tax planning* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Adanya ketidak konsistenan hasil penelitian mendorong peneliti menguji kembali mengenai pengaruh *tax planning* terhadap nilai perusahaan.

Leverage mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang (Fahmi, 2020:131). Rasio *leverage* mencerminkan risiko yang dihadapi oleh perusahaan, semakin tinggi risiko yang dihadapi semakin besar pula ketidakpastian dalam menghasilkan laba di masa depan. Namun, jika perusahaan mampu mengelola hutangnya dengan baik maka hal ini akan memberikan dampak yang positif bagi nilai perusahaan karena investor menganggap bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Apika dan Prastyo (2024) yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, Kurniawan dan Mulyanta (2021) menyatakan bahwa *tax planning* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan sedangkan Billa dan Fidiana (2022) menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Adanya ketidak konsistenan hasil penelitian mendorong peneliti menguji kembali mengenai pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas merupakan sebuah keterampilan perusahaan menghasilkan laba yang berhubungan dengan penjualan, jumlah asset ataupun modal sendiri pada periode tertentu. Profitabilitas juga mencerminkan bagaimana kinerja manajemen dalam menjaga efektivitas kegiatan operasi perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas yang ada pada perusahaan maka semakin tinggi juga kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Ketika profit perusahaan meningkat maka seharusnya akan berdampak baik pada nilai perusahaan (Carli dan Fidiana, 2024).

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Apika dan Prastyo (2024) serta Kurniawan dan Mulyanta (2021) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, Kusumanegara *et al.* (2023) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan sedangkan Khairunnisa dan Lubis (2023) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Adanya ketidak konsistenan hasil penelitian mendorong peneliti menguji kembali mengenai pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diurai diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah: (1) Apakah *tax planning* berpengaruh terhadap nilai perusahaan? (2) Apakah *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan? (3) Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan? Sedangkan tujuan penelitian adalah: (1) Untuk

menguji pengaruh *tax planning* terhadap nilai perusahaan. (2) Untuk menguji pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan. (3) Untuk menguji pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

TINJAUAN TEORITIS

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang tercermin dari harga sahamnya. Harga saham yang tinggi mencerminkan tingginya nilai perusahaan dan dengan secara tidak langsung return perusahaan pun akan tinggi pula. Menurut Harmono (2017:233) nilai perusahaan adalah kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran pasar modal, dimana permintaan dan penawaran tersebut yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan secara riil.

Tax Planning

Tax planning adalah suatu proses mengorganisasi usaha wajib pajak sedemikian rupa agar utang pajaknya baik pajak penghasilan maupun pajak lainnya berada dalam jumlah minimal, selama hal tersebut tidak melanggar ketentuan perundang-undangan yang berlaku (Pohan, 2018:371). *Tax planning* berfungsi untuk mengurangi total pajak yang harus dibayar, sehingga dapat meningkatkan pendapatan bersih setelah pajak.

Leverage

Menurut Kasmir (2021:153) *leverage* menunjukkan seberapa jauh aktiva perusahaan yang dibiayai dengan hutang. Artinya berapa besar jumlah utang yang dimiliki perusahaan dibanding dengan aktivanya. *Leverage* dapat dibedakan menjadi dua kategori utama, yaitu *financial leverage* yang berhubungan dengan struktur modal dan *operating leverage* yang menggambarkan risiko yang dihadapi dalam operasional perusahaan. *Leverage* digunakan oleh suatu perusahaan bukan hanya untuk membiayai aktiva, modal serta mengganggu beban tetap melainkan juga untuk memperbesar penghasilan.

Profitabilitas

Munawir (2018:196) profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan dan mengukur tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Profitabilitas suatu perusahaan dapat dinilai melalui berbagai cara tergantung pada laba dan aset atau modal yang akan diperbandingkan satu dengan lainnya. Semakin tinggi profitabilitas yang ada pada perusahaan maka akan mencerminkan tingginya kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba.

Pengembang Hipotesis

Pengaruh Tax Planning Terhadap Nilai Perusahaan

Perencanaan pajak pada dasarnya merupakan usaha dalam meminimalkan pajak terutang dengan syarat tetap mematuhi peraturan perpajakan. Perencanaan pajak yang dilakukan dengan efektif oleh perusahaan maka akan meminimalkan beban pajak dan akan meningkatkan laba perusahaan. Apabila laba perusahaan tinggi maka akan memberikan sinyal positif kepada para pemegang saham bahwa kinerja perusahaan dalam kondisi yang baik dan dapat memberikan kesejahteraan kepada para pemegang saham. Hal ini tentu akan meningkatkan minat dan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan. Minat investasi para pemegang saham yang tinggi tentu akan meningkatkan nilai perusahaan pula. Hal ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Apika

dan Prastyo (2024) yang menyatakan bahwa *tax planning* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, maka dengan itu, hipotesis pada penelitian ini adalah:

H1: *Tax planning* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan

Leverage adalah rasio yang menunjukkan hubungan antara utang perusahaan dan modal yang dimiliki. Penggunaan utang dapat berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan, asalkan utang tersebut memberikan keuntungan dan tidak melebihi batas nilai optimal. Keputusan manajemen perusahaan terkait penggunaan utang berfungsi sebagai sinyal bagi para investor untuk mengevaluasi prospek perusahaan. Hal ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Apika dan Prastyo (2024) yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, maka dengan itu, hipotesis pada penelitian ini adalah:

H2: *Leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

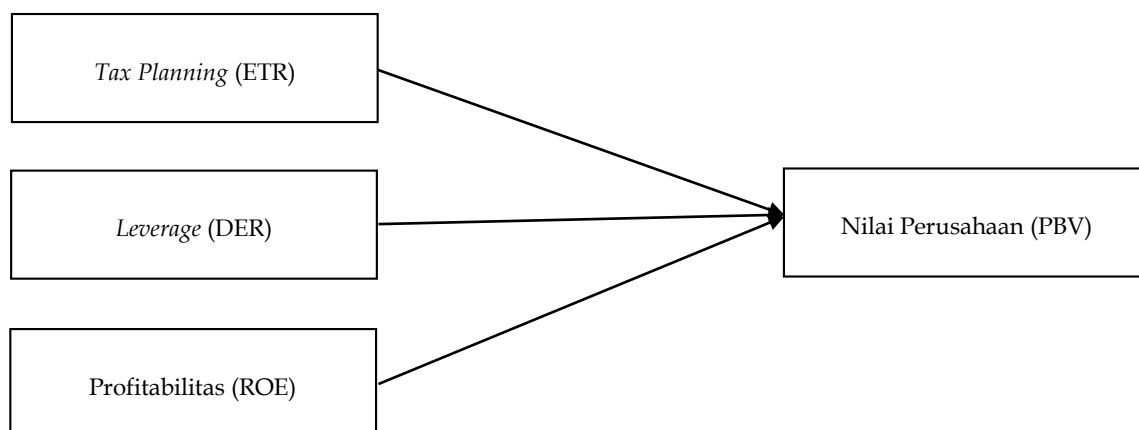
Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas mencerminkan kapasitas perusahaan untuk menghasilkan laba dan keuntungan melalui pemanfaatan sumber daya yang dimiliki, seperti aset, modal atau pendapatan dari penjualan. Rasio profitabilitas mampu digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya. Tingkat laba yang tinggi akan berdampak pada besarnya pembayaran dividen yang akan diterima oleh pemegang saham. Aspek ini menjadi fokus utama bagi para investor dalam menilai imbal hasil dari investasi yang telah dilakukan sehingga nilai perusahaan akan meningkat. Hal ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Apika dan Prastyo (2024) serta Kurniawan dan Mulyanta (2021) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, maka dengan itu, hipotesis pada penelitian ini adalah:

H3: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Rerangka Konseptual

Berdasarkan pembahasan teori yang telah dijelaskan di atas, maka model penelitian yang digambarkan pada penelitian ini adalah:



Gambar 1
Rerangka Konseptual

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian dan Gambaran Populasi (Objek) Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Sugiyono (2022:15) menjelaskan bahwa metode penelitian kuantitatif merupakan metode yang

berlandaskan pada filosofi positivisme, yang digunakan untuk menganalisis populasi atau sampel tertentu. Penelitian ini akan meneliti mengenai hubungan sebab akibat yang muncul mengenai pengaruh *tax planning*, *leverage* dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2023. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 71 perusahaan.

Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu dengan menetapkan ciri-ciri atau kriteria-kriteria khusus yang ditentukan, dan untuk mendapatkan sampel yang akan dipergunakan, sampel harus memenuhi kriteria-kriteria yang sudah ditentukan tersebut. Adapun pertimbangan atau kriteria yang dapat digunakan dalam pengambilan sampel tertera pada Tabel 2:

Tabel 2
Kriteria Pemilihan Sampel Perusahaan *Food and Beverages* 2021-2023

No	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan pertambangan energi yang terdaftar di BEI periode 2021-2023.	71
2.	Perusahaan pertambangan energi yang tidak diperoleh datanya secara lengkap pada periode 2021-2023.	(3)
3.	Perusahaan pertambangan energi yang mengalami kerugian pada periode 2021-2023.	(25)
Jumlah sampel yang digunakan		43
Jumlah pengamatan tahun 2021-2023		129

Sumber: BEI diolah peneliti, 2025

Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data dokumenter. Data dokumenter merupakan jenis data yang berupa arsip yang memuat apa dan kapan suatu kejadian atau transaksi dilakukan. Sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang informasinya diperoleh secara tidak langsung dari perusahaan tetapi diperoleh dalam bentuk data yang telah dikumpulkan, diolah dan dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan perusahaan pertambangan energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023.

Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Variabel mencakup segala sesuatu yang ditetapkan untuk mendapatkan informasi mengenai hal tersebut hingga bisa ditarik kesimpulannya. Variabel yang dianalisis dalam penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*). Variabel bebas dalam penelitian ini terdiri dari *tax planning*, *leverage* dan profitabilitas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Adapun operasional dalam penelitian ini sebagai berikut:

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2021-2023 yang sering dikaitkan dengan harga saham. Nilai perusahaan pada penelitian ini diukur dengan *price book value* (PBV). Menurut Fahmi (2020:138) rumus PBV yaitu:

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai buku per saham}}$$

Tax Planning

Tax planning merupakan suatu strategi yang diterapkan oleh wajib pajak untuk mencari metode dalam mengurangi kewajiban pajak perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2021-2023 sambil tetap mematuhi ketentuan hukum yang berlaku. *Tax planning* pada penelitian ini diukur dengan *effective tax rate* (ETR). Nugroho (2019:32) rumus ETR yaitu:

$$\text{ETR} = \frac{\text{Beban pajak}}{\text{Laba sebelum pajak}}$$

Leverage

Leverage merupakan rasio keuangan yang membandingkan jumlah hutang dengan ekuitas perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2021-2023. *Leverage* pada penelitian ini diprosikan dengan *debt to equity ratio* (DER). Menurut Hanafi dan Halim (2018:82) rumus yang digunakan untuk mengukur DER adalah:

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Profitabilitas

Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan pertambangan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. Profitabilitas pada penelitian ini diprosikan dengan *return on equity* (ROE). Menurut Kasmir (2021:204) ROE dihitung dengan rumus berikut:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Teknik Analisis Data

Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2021:19), analisis data deskripsi memperoleh deskripsi mengenai data berdasarkan nilai rata-rata (*mean*), varians, standar deviasi, *maksimum*, *minimum*, *range*, total, *kurtosis*, dan *skewness* (kemencengan distribusi). Pada penelitian ini variabel-variabel penelitian yang diamati yaitu mengenai variabel bebas yaitu *tax planning*, *leverage*, profitabilitas dan nilai perusahaan. Kemudian data kuantitatif yang diperoleh dari penelitian akan dianalisis dengan menggunakan metode analisis deskriptif dan hasilnya akan disajikan dalam bentuk tabel atau distribusi frekuensi.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Pengujian ini bertujuan untuk menentukan apakah nilai residual mengikuti distribusi normal atau tidak. Model regresi yang optimal adalah yang menunjukkan nilai residual yang terdistribusi secara normal. Menurut Ghozali (2021:196), uji normalitas bertujuan menilai residual atau faktor perancu di model regresi terdistribusi secara merata di seluruh populasi. Dalam menganalisis data, pengujian ini menggunakan *One-Sample Kolmogorov Smirnov Test*. Kriteria yang digunakan yaitu jika *Asymp. Sig (2-tailed)* lebih tinggi dari nilai α ($\alpha = 5\%$) maka data residual dapat berdistribusi secara normal.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk memastikan bahwa model regresi tidak memiliki korelasi yang tinggi atau sempurna antara variabel independent yang digunakan (Ghozali, 2021:157). Sebuah model regresi dianggap baik apabila tidak terdapat korelasi di antara

variabel-variabel tersebut. Gejala multikolinearitas dapat diidentifikasi dengan memeriksa nilai *variance inflation factor* (VIF) dan *tolerance*. Kriteria keputusan uji multikolinearitas yaitu jika nilai *tolerance* $\geq 0,10$ atau $VIF \leq 10$, maka tidak terdapat multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menurut Ghozali (2021:178), digunakan untuk menilai ada tidaknya ketidaksamaan varians antara residual pengamatan satu sama lain dalam model regresi. Model regresi baik jika terjadi homoskedastis, dengan kata lain tidak heteroskedastis. Homoskedastisitas terjadi jika pada *scatterplot* titik - titik hasil pengolahan data antara *ZPRED* dan *SRESID* menyebar dibawah maupun diatas titik origin (angka 0) pada sumbu Y dan tidak mempunyai pola yang teratur.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode dengan kesalahan pada periode t-1 (Ghozali, 2021:165). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Alat ukur yang digunakan untuk mendeteksi adanya autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan uji Durbin-Watson (DW test). Adanya atau tidak autokoreksi dalam pengambilan keputusan sebagai berikut: a) Angka D-W di bawah -2 berarti ada autokoreksi positif. b) Angka D-W diantara -2 sampai +2 tidak ada autokoreksi. c) Angka D-W +2 berarti ada autokoreksi negatif.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda bermanfaat dalam memperkirakan hubungan linier antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependennya. Analisis ini untuk menetapkan hubungan sebab akibat serta mengetahui korelasinya positif atau negatif mengenai pengaruh *tax planning*, *leverage* dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan, Berikut ini merupakan model analisis yang peneliti gunakan dalam penelitian:

$$PBV = \alpha + \beta_1 ETR + \beta_2 DER + \beta_3 ROE + e$$

Keterangan :

α	: Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$: Koefisien Regresi
PBV	: Nilai Perusahaan
ETR	: <i>Tax Planning</i>
DER	: <i>Leverage</i>
ROE	: Profitabilitas
e	: <i>Standart error</i>

Uji Kelayakan Model

Uji F

Uji F digunakan untuk melihat apakah model regresi yang ada layak atau tidak. Layak artinya model regresi yang ada dapat digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel independen (*tax planning*, *leverage* dan profitabilitas) pada dependen (nilai perusahaan). Dengan pengujian tersebut dapat dilihat bahwa apakah persamaan model regresi dapat digunakan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2021:148). Kriteria pengujian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: a) Jika nilai signifikan $> 0,05$, maka model regresi tidak signifikan sehingga tidak dapat digunakan. b) Jika nilai signifikan $\leq 0,05$, maka model regresi signifikan sehingga dapat digunakan.

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam

menrangkan kemampuan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu (Ghozali, 2021:95). Uji koefisien determinasi dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *tax planning*, *leverage* dan profitabilitas yang dapat menjelaskan variasi perubahan nilai perusahaan dan sisanya dipengaruhi oleh variabel bebas yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Uji t

Uji t menjelaskan seberapa besar pengaruh *tax planning*, *leverage* dan profitabilitas yang secara individual dapat menerangkan pada variabel nilai perusahaan, Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan alat bantu *software* SPSS versi 23 dengan menggunakan signifikansi level 0,05 ($\alpha = 5\%$). Dasar pengambilan keputusan uji t adalah sebagai berikut: a) Apabila nilai signifikansi uji t > 0,05 maka dapat dinyatakan bahwa hipotesis penelitian ditolak, sehingga *tax planning*, *leverage* dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. b) Apabila nilai signifikansi uji t \leq 0,05 maka dapat dinyatakan bahwa hipotesis penelitian diterima, sehingga *tax planning*, *leverage* dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Hasil statistik deskriptif adalah sebagai berikut:

Tabel 3
Hasil Analisis Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PBV	129	.12	9.84	1.9719	1.96271
ETR	129	.01	1.25	.2691	.26056
DER	129	.05	9.51	1.7239	2.21694
ROE	129	.08	124.66	24.7918	24.28112
Valid N (listwise)	129				

Sumber: Data sekunder, diolah 2025

Tabel 3 menunjukkan angka deskriptif dari masing-masing variabel dengan jumlah sampel sebanyak 129 data. Interpretasi dari analisis deskriptif adalah sebagai berikut: (1) Variabel nilai perusahaan yang diproksikan dengan PBV diketahui memiliki nilai terendah sebesar 0,12 dan nilai tertinggi sebesar 9,84. Selain itu variabel nilai perusahaan menunjukkan bahwa nilai rata-rata atau nilai *mean* yang diperoleh adalah sebesar 1,9719 serta memiliki standar deviasi sebesar 1,96271. (2) Variabel *tax planning* yang diproksikan dengan ETR diketahui memiliki nilai terendah sebesar 0,01 dan nilai tertinggi sebesar 1,25. Selain itu variabel *tax planning* menunjukkan bahwa nilai rata-rata atau nilai *mean* yang diperoleh adalah sebesar 0,2691 serta memiliki standar deviasi sebesar 0,26056. (3) Variabel *leverage* yang diproksikan dengan DER diketahui memiliki nilai terendah sebesar 0,05 dan nilai tertinggi sebesar 9,51. Selain itu variabel *leverage* menunjukkan bahwa nilai rata-rata atau nilai *mean* yang diperoleh adalah sebesar 1,7239 serta memiliki standar deviasi sebesar 2,21694. (4) Variabel profitabilitas yang diproksikan dengan ROE diketahui memiliki nilai terendah sebesar 0,08 dan nilai tertinggi sebesar 124,66. Selain itu variabel profitabilitas menunjukkan bahwa nilai rata-rata atau nilai *mean* yang diperoleh adalah sebesar 24,7918 serta memiliki standar deviasi sebesar 24,28112.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan *kolmogrov-smirnov*. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		129
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.17978152
Most Extreme Differences	Absolute	.048
	Positive	.038
	Negative	-.048
Test Statistic		.048
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.056 ^d

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data sekunder, diolah 2025

Tabel 4 menunjukkan bahwa nilai signifikansi *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,056 yang lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan data dalam penelitian ini berdistribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas, sehingga layak digunakan sebagai penelitian.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dapat dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Hasil uji multikolinieritas adalah sebagai berikut::

Tabel 5
Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
ETR	.911	1.097
DER	.956	1.045
ROE	.943	1.060

Sumber: Data sekunder, diolah 2025

Tabel 5 dapat diketahui bahwa seluruh variabel independent pada penelitian ini memiliki nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10, maka dalam persamaan regresi tidak ditemukan adanya korelasi antar variabel independen atau dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas.

Uji Autokorelasi

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan uji *Durbin-Watson* (DW-test). Hasil uji autokorelasi dapat dilihat pada Tabel 6 berikut:

Tabel 6
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

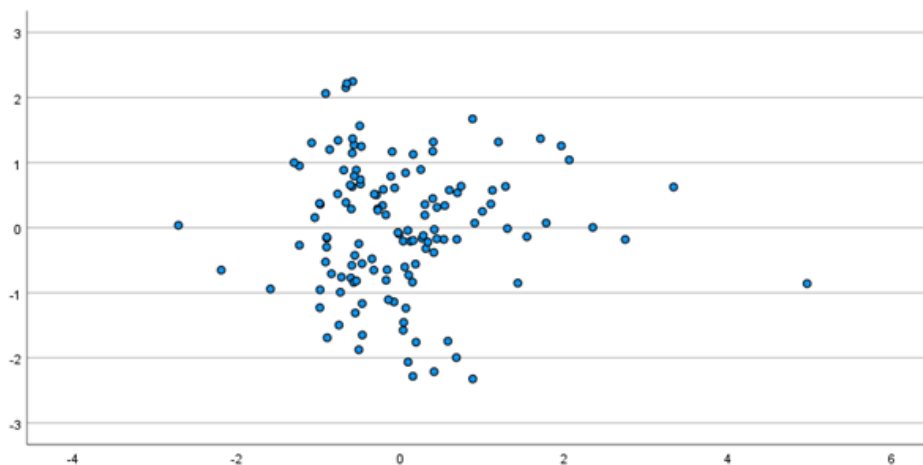
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.436 ^a	.190	.171	.18193	1.182

Sumber: Data sekunder, diolah 2025

Tabel 6 dapat dilihat bahwa asumsi residual independen telah terpenuhi / tidak terjadi autokorelasi data. Hal ini dikarenakan nilai *Durbin Watson* sebesar 1.182 dimana nilai DW berada diantara -2 sampai +2.

Uji Heteroskedastisitas

Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas. Hasil heteroskedastisitas dapat digambarkan sebagai berikut:



Sumber: Data sekunder, diolah 2024

Gambar 2
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Gambar 2 grafik *scatterplot* menunjukkan bahwa data tersebar diatas dan dibawah angka 0 (nol) pada sumbu Y (PBV) dan tidak terdapat suatu pola yang jelas pada penyebaran data tersebut. Hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas pada model persamaan regresi, sehingga model regresi layak digunakan untuk memprediksi nilai perusahaan.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui berapa besar pengaruh *tax planning*, *leverage*, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Data yang diperoleh kemudian diolah dengan menggunakan SPSS.. Hasil analisis regresi linier yaitu:

Tabel 7
Hasil Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.107	.084		1.277	.204
ETR	.256	.099	.219	2.593	.011
DER	.113	.063	.149	1.809	.073
ROE	.493	.109	.373	4.506	.000

Sumber: Data sekunder, diolah 2025

Tabel 7 menerangkan bahwa persamaan regresi pada penelitian ini adalah:
 $PBV = 0,107 + 0,256 ETR + 0,113 DER + 0,493 ROE + e$

Hasil persamaan regresi linier berganda tersebut memberikan pengertian bahwa: (1) Nilai konstanta (α) sebesar 0,107. Artinya apabila seluruh variabel independen bernilai 0 atau tetap, maka besarnya nilai perusahaan adalah 0,107. (2) Besarnya nilai koefisien regresi *tax planning* (β_1) adalah 0,256 yang menunjukkan bahwa *tax planning* memiliki arah hubungan positif (searah) dengan nilai perusahaan. Hasil ini menunjukkan jika *tax planning* naik maka nilai perusahaan akan naik, dan sebaliknya. (3) Besarnya nilai koefisien regresi *leverage* (β_2) adalah 0,113 yang menunjukkan bahwa *leverage* memiliki arah hubungan positif (searah) dengan nilai perusahaan. Hasil ini menunjukkan jika *leverage* naik maka nilai perusahaan juga akan naik dan sebaliknya. (4) Besarnya nilai koefisien regresi profitabilitas (β_3) adalah 0,493

yang menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki arah hubungan positif (searah) dengan nilai perusahaan. Hasil ini menunjukkan jika profitabilitas naik maka nilai perusahaan juga akan naik dan sebaliknya.

Uji Kelayakan Model

Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi dalam penelitian ini layak atau tidak. Hasil uji F dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8
Hasil Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.973	3	.324	9.799	.000 ^b
	Residual	4.137	125	.033		
	Total	5.110	128			

Sumber: Data sekunder, diolah 2025

Tabel 8 menunjukkan bahwa nilai F sebesar 9,799 dengan nilai signifikan sebesar $0,000 \leq 0,05$, sehingga nilai regresi pada data tersebut bersifat fit atau baik. Hal tersebut dapat menunjukkan bahwa pada model regresi ini dapat digunakan untuk memprediksi variabel bebas yaitu *tax planning*, *leverage* dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian model penelitian ini layak untuk digunakan sebagai penelitian.

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel ukuran perusahaan, likuiditas, *leverage* dan profitabilitas dalam menjelaskan variabel nilai perusahaan. Hasil koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 9
Hasil Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.436 ^a	.190	.171	.18193

Sumber: Data sekunder, diolah 2025

Tabel 9 diketahui bahwa nilai *R Square* sebesar 0,190 atau 19%. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel nilai perusahaan yang dijelaskan melalui variabel *tax planning*, *leverage* dan profitabilitas adalah sebesar 19% sedangkan sisanya 81% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak disertakan dalam model penelitian ini.

Pengujian Hipotesis (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel *tax planning*, *leverage* dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan menggunakan *software* SPSS dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05. Hasil pengujian hipotesis adalah:

Tabel 10
Hasil Uji t

Model	t	Sig	Keterangan
ETR	2.593	.011	H ₁ diterima
DER	1.809	.073	H ₂ ditolak
ROE	4.506	.000	H ₃ diterima

Sumber: Data sekunder, diolah 2025

Berdasarkan perhitungan regresi berganda yang tercantum pada Tabel 10, maka hasilnya memberikan pengertian bahwa : a) Variabel *tax planning* yang diproksikan dengan *effective tax rate* (ETR) memiliki nilai t sebesar 2,593 dengan sig. variabel sebesar $0,011 \leq 0,05$. Hal ini menandakan bahwa *tax planning* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sehingga H_1 diterima. b) Variabel *leverage* yang diproksikan dengan *debt to equity ratio* (DER) memiliki nilai t sebesar 1,809 dengan sig. variabel sebesar $0,073 > 0,05$. Hal ini menandakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sehingga H_2 ditolak. c) Variabel profitabilitas yang diproksikan dengan *return on equity* (ROE) memiliki nilai t sebesar 4,506 dengan sig. variabel sebesar $0,00 \leq 0,05$. Hal ini menandakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sehingga H_3 diterima.

Pembahasan

Pengaruh *Tax Planning* Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *tax planning* yang diproksikan dengan *effective tax rate* (ETR) memiliki pengaruh yang positif terhadap nilai perusahaan pertambangan energi yang terdaftar di BEI periode 2021-2023. Artinya, semakin tinggi *tax planning* maka nilai perusahaan akan semakin meningkat, begitu pula sebaliknya. Perusahaan yang melakukan perencanaan pajak dapat meningkatkan nilai perusahaan karena dapat lebih efektif dalam membayar pajak yang terutang dan terlihat tertib dalam kewajiban perpajakannya. Semakin efektif *tax planning* maka akan meningkatkan laba sehingga hal ini menjadi sinyal positif bagi investor untuk menanamkan modalnya sehingga nilai perusahaan akan meningkat. Penelitian ini mendukung teori *signaling* karena nilai perusahaan yang baik dapat menjadi sinyal positif bagi para investor. Dalam hal ini *tax planning* mampu memberikan gambaran secara menyeluruh mengenai beban pajak yang akan berdampak pada laba. Laba perusahaan yang tinggi menunjukkan kinerja perusahaan dalam kondisi yang baik dan dapat memberikan kesejahteraan kepada para pemegang saham. Hal ini akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan sehingga nilai perusahaan akan meningkat. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Apika dan Prastyo (2024) yang menyatakan bahwa *tax planning* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *leverage* yang diproksikan dengan *debt to equity ratio* (DER) tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan pertambangan energi yang terdaftar di BEI periode 2021-2023. Hasil ini tidak berhasil mengonfirmasi teori *signalling*. Faktanya, *leverage* perusahaan pertambangan energi tahun 2021-2023 tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan artinya bahwa penggunaan hutang yang optimal tidak mempengaruhi nilai perusahaan dan kegiatan operasional perusahaan tidak hanya dibiayai oleh hutang tetapi juga menggunakan modal sendiri. Selain itu, hal ini menunjukkan bahwa dalam realita pasar modal para investor tidak begitu memperhitungkan baik buruknya kemampuan *leverage* perusahaan dalam mengambil keputusan untuk menempatkan dana investasinya. Hal tersebut kemungkinan dikarenakan investor menyadari bahwa *leverage* memiliki beberapa keterbatasan dan kelemahan sehingga investor berusaha mengimbangi dengan menggunakan informasi yang lain sebagai bahan untuk mendukung keputusannya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Kurniawan dan Gazali (2022) yang menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas yang diproksikan dengan *return on equity* (ROE) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan

pertambangan energi yang terdaftar di BEI periode 2021-2023. Artinya, semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi nilai perusahaan. Perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi lebih diminati oleh para investor karena dianggap memiliki kemampuan untuk menghasilkan laba yang tinggi. Berdasarkan teori sinyal, laba yang cukup tinggi dan stabil dapat membuat sinyal yang baik untuk investor. Investor akan menganggap perusahaan yang mengalami peningkatan keuntungan baik untuk prospek di masa mendatang. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mampu dalam mengelola modal dari pemegang saham untuk mendapatkan laba bersih secara produktif sehingga dapat keuntungan yang besar dan investor akan tertarik untuk menginvestasikan dananya yang berupa saham, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Apika dan Prastyo (2024) serta Kurniawan dan Mulyanta (2021) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan analisis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) *Tax planning* yang diproksikan dengan *effective tax rate* (ETR) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pertambangan energi yang terdaftar di BEI periode 2021-2023. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *tax planning*, maka semakin tinggi nilai perusahaan karena akan diikuti dengan peningkatan kinerja keuangan. Perencanaan pajak yang efektif dapat meningkatkan laba perusahaan sehingga nilai perusahaan akan meningkat. (2) *Leverage* yang diproksikan dengan *debt to equity ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pertambangan energi yang terdaftar di BEI periode 2021-2023. Hasil ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya penggunaan hutang bukan menjadi faktor penentu tinggi rendahnya nilai perusahaan pertambangan energi yang terdaftar di BEI periode 2021-2023. Hal ini dikarenakan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan tidak hanya dibiayai oleh hutang tetapi juga menggunakan modal sendiri. (3) Profitabilitas signifikan terhadap nilai perusahaan pertambangan energi yang terdaftar di BEI periode 2021-2023. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi nilai perusahaan. Semakin besar laba yang diperoleh perusahaan maka akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya, hal ini akan memicu kenaikan permintaan saham dan nilai perusahaan akan meningkat.

Keterbatasan

Pada penelitian yang dilakukan ini masih ada beberapa keterbatasan penelitian yaitu: (1) Penelitian ini hanya menggunakan 43 perusahaan pertambangan energi sehingga hasilnya kurang bisa digeneralisasi untuk seluruh perusahaan pertambangan energi yang ada di Bursa Efek Indonesia. (2) Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini hanya mempengaruhi nilai perusahaan sebesar 19%, sedangkan masih 81% yang dapat dijelaskan oleh variabel lain. (3) Penelitian ini hanya menggunakan 3 variabel independen yaitu *tax planning*, *leverage* dan profitabilitas perusahaan sedangkan masih banyak faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. (4) Penelitian ini hanya menggunakan periode penelitian selama tiga tahun, sehingga data yang diambil kemungkinan kurang mencerminkan kondisi perusahaan pertambangan energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka saran yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut: (1) Bagi pihak investor maupun calon investor sebaiknya memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan seperti

tax planning dan profitabilitas sehingga investor dapat menempatkan modalnya pada perusahaan yang tepat. (2) Bagi manajemen perusahaan pertambangan energi sebaiknya dapat mengelola hutangnya dengan baik sehingga perusahaan dapat mencapai *leverage* yang optimal dan mampu meningkatkan kepercayaan investor. (3) Bagi peneliti berikutnya sebaiknya dapat melakukan penelitian di sektor lain tidak hanya pada pertambangan energi, selain itu penelitian selanjutnya perlu menggunakan periode yang lebih panjang dan menambah variabel – variabel bebas yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Apika, A dan E. Prasetyo. 2024. Pengaruh Perencanaan Pajak, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Periode 2020-2022. *Akuntansi dan Ekonomi Pajak: Perspektif Global* 1(4):103-126.
- Arsyad, M dan S. Natsir. 2022. *Manajemen Pajak*. Nas Media Pustaka. Yogyakarta.
- Billa, F.S dan F. Fidiana. 2022. Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 11(6):1-16.
- Carli, S.R. dan F. Fidiana. 2024. Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 13(8):1-20.
- Darmadji, T dan H.M. Fakhruddin. 2021. *Pasar Modal di Indonesia*. Edisi 3. Salemba. Empat. Jakarta.
- Fahmi, I. 2020. *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta. Bandung.
- Ghozali, I. 2021. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26*. Edisi 10. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Hanafi, M.M dan A. Halim. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi. Kelima. Cetakan Kedua. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- Harmono. 2017. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Kasmir. 2021. *Analisis Laporan Keuangan Edisi Revisi*. Raja Grafindo Persada. Depok.
- Khairunnisa dan C.W. Lubis. 2023. Pengaruh Perencanaan Pajak, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Bank Yang Terdaftar Di BEI Periode 2018-2020. *GEMILANG: Jurnal Manajemen dan Akuntansi* 3(2):1-14.
- Kurniawan dan S. Mulyanta. 2021. Pengaruh *Leverage*, Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan Periode Tahun 2015- 2017. *Statera: Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 3(1): 43-50.
- Kurniawan, A dan M. Gazali. 2022. Pengaruh Perencanaan Pajak, Profitabilitas, dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2017-2021. *Wawasan : Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi dan Kewirausahaan* 1(2):68-77.
- Kusumanegara, I., Y. Syafitri dan C. Armero. 2023. Pengaruh Perencanaan Pajak, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman di BEI. *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Ekonomi Akuntansi* 7(2):178-188.
- Munawir. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Liberty. Yogyakarta.
- Nugroho, V. 2019. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tarif Pajak Efektif Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan*, 10(1):29-40.
- Pohan, C.A. 2018. *Panduan Lengkap Pajak Internasional*. Gramdia Pustaka Utama. Jakarta.
- Setiawati, L.P.E., N.P.A.M. Mariati dan K.I.K. Dewi. 2023. Pengaruh Kinerja Keuangan dan Ukuran Terhadap Nilai Perusahaan. *Remik: Riset dan E-Jurnal Manajemen Informatika Komputer* 7(1):222-228.
- Sugiyono, 2022. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta. Bandung.